



Erna Doakan Pak Wali Cepat Sembuh

■ Hari Ini Rai Mantra Dipanggil
Bersaksi Kasus PD Parkir

DENPASAR, TRIBUN BALI - Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Denpasar, Erna Normawati Widodo Putri, benar-benar membuktikan omongannya memanggil Wali Kota Denpasar, Ida Bagus Rai Dharmawijaya Mantra, untuk bersaksi terkait perkara dugaan korupsi di tubuh Perusahaan Daerah (PD) Parkir Kota Denpasar. Kejaksaan Negeri (Kejari) Denpasar akan memintai keterangan Rai

Mantra hari ini, Kamis (19/1). Pemanggilan Rai Mantra tersebut disampaikan Erna usai melakukan eksekusi terpidana I Made Wirata dalam kasus PT Sembilan Pilar, Rabu (18/1) sekitar pukul 12.00 Wita, di Kejari Denpasar.

Sembari menunggu hasil penghitungan kerugian negara dari Badan Pengawasan Keuangan

BERSAMBUNG ◉ HAL 7

Edisi : Kamis, 19 Januari 2017

Hal : 1



Erna Doakan Pak Wali...

dan Pembangunan (BPKP) Provinsi Bali, Kejari Denpasar memanggil Rai Mantra dalam rangka menggali keterangan tentang peraturan wali kota terkait perparkiran di Denpasar.

"Kami memanggil Wali Kota Denpasar besok (hari ini, *red*) untuk dimintai keterangan. Terkait dengan pemeriksaan kasus PD Parkir, wali kota sebagai saksi," kata Erna.

Menurut Erna, pemeriksaan ini dilakukan untuk melengkapi berkas acara pemeriksaan sebelumnya dengan tersangka Direktur Utama (Dirut) PD Parkir Kota Denpasar, I Nyoman Sudiantara atau Punglik. Saat ini penyidik pidana khusus Kejari Denpasar masih menunggu hasil audit BPKP Provinsi Bali terkait penghitungan kerugian negara.

Namun, jika saat pemanggilan Wali Kota Denpasar berhalangan hadir, pihaknya berharap dikirimkan surat untuk dilakukan penjadwalan ulang pemeriksaan. "Kalau besok (hari ini, *red*) wali kota ada kegiatan penting, tentunya kami mengharapkan beliau bersurat untuk dijadwal ulang," ujar mantan Aspidus Kejaksaan Tinggi (Kejati) Bali ini.

Saat ini, kondisi kesehatan

Rai Mantra dikabarkan kurang baik. Sejak dua pekan lalu, Rai Mantra disebut-sebut oleh sejumlah pejabat tinggi di Pemkot Denpasar sedang sakit.

Erna pun mendengar kabar tentang kondisi kesehatan Rai Mantra yang menurun. Dan ia sempat mendoakan agar orang nomor satu di Kota Denpasar itu segera sembuh.

Hal ini diungkapkan Erna pada acara sosialisasi Kejari Denpasar tentang Tim Pengawal dan Pengaman Pemerintahan dan Pembangunan Daerah (TP4D) di Graha Sewaka Dharma, Selasa (17/1).

Saat itu Erna menjadi materi di hadapan wali kota, wakil wali kota, wakil ketua DPRD Denpasar, kepala inspektorat Denpasar, pimpinan perangkat daerah, dan perbekel se-Kota Denpasar.

"Saya dengar selama sepekan ini kondisi Pak Wali sedang tidak baik, ya semoga cepat sembuh Pak Wali," kata Erna, kemudian menyampaikan sejumlah intermeso agar pertemuan tersebut tidak tegang.

Dalam pertemuan itu, Rai Mantra tak menyinggung soal kondisi kesehatannya. Namun dilihat dari raut wajahnya, memang terlihat agak lemas dan pucat.

Pengungkapan Tersangka

Kasus dugaan korupsi di tubuh PD Parkir Kota Denpasar mencuat ketika Kajari Denpasar yang digantikan Erna, yakni Imanuel Zebua, menyebut bahwa sudah ada tersangka untuk kasus itu, yakni Nyoman Sudiantara atau Punglik, yang saat itu menjabat sebagai Dirut PD Parkir.

Pengungkapan tersangka oleh Zebua usai serah terima jabatan (sertijab) kajari dari dirinya ke Erna pada 20 Juni lalu, sempat dipertanyakan media karena status Zebua saat itu sudah bukan Kajari Denpasar lagi. Namun, Zebua beralasan bahwa penetapan tersangka telah dilakukan sebelum sertijab.

Sementara Erna menyatakan penetapan tersangka kasus PD Parkir untuk internal penyidikan memang berdasarkan surat penyidikan yang dikeluarkan Imanuel Zebua.

"Sekitar seminggu atau dua minggu sebelum sertijab sudah ditetapkan tersangka, dan baru diumumkan oleh Pak Zebua setelah sertijab. Jadi, status tersangka dalam kasus PD Parkir ini masih tetap hingga kini," kata Erna ketika itu.

Sebelumnya Zebua menjelaskan, penetapan Punglik se-

Edisi : Kamis, 19 Januari 2017

Hal : 7



• DARI HALAMAN 1

bagai tersangka terkait dugaan penyalahgunaan pengelolaan keuangan PD Parkir Kota Denpasar tahun 2014. Selain itu juga dugaan penyimpangan dalam penempatan uang PD Parkir pada asuransi sejak sekitar sembilan tahun lalu.

Untuk dugaan penyalahgunaan pengelolaan keuangan PD Parkir Denpasar tahun 2014, kerugiannya kurang lebih Rp 11 miliar. Sedangkan penyimpangan mengenai penempatan uang PD Parkir pada asuransi setiap tahun sebesar Rp 500 juta. Karena selama sembilan tahun, sehingga menjadi sekitar Rp 4,5 miliar. "Jadi, totalnya Rp

15 miliar lebih," kata Zebua.

Dugaan penyimpangan itu berdasarkan perhitungan kejaksaan, karena belum keluar hasil audit dari BPKP. Namun, kejadi telah menyampaikan hasil perhitungan kerugian negara versi kejaksaan kepada BPKP.

Kejadi di bawah pimpinan Erna kemudian terus mengembangkan kasus ini. Setelah memanggil sejumlah saksi, pada acara jumpa pers 17 November lalu di aula Kejadi Denpasar, Erna menyatakan rencana pemanggilan Wali Kota Denpasar. Dan hari ini Kejadi Denpasar akhirnya memanggil Rai Mantra untuk bersaksi.

Sekda Tak Tahu

Sementara terkait pemanggilan Rai Mantra untuk bersaksi ke Kejadi Denpasar, Sekda Kota Denpasar AAN Rai Iswara mengaku tidak tahu menahu. Ditanya apakah ada surat pemanggilan yang ditembuskan kepadanya, Rai Iswara meminta *Tribun Bali* bertanya ke Kepala Bagian Hukum Sekda Kota Denpasar Made Toya.

Toya yang ditemui di areal parkir kantor Wali Kota Denpasar sore kemarin, juga tidak banyak komentar. Ia mengaku takut dikira informasi pemanggilan tersebut

berasal darinya.

"Janganlah sekarang ditanya. Besok (hari ini, *red*) saja. Nanti dikira dari saya dapat informasinya," ujar Toya sembari terus berkelit ketika ditanya soal ini. Adapun Rai Mantra belum bisa dikonfirmasi sore kemarin, karena sudah tidak ada di kantornya.

Sebelumnya, saat dikonfirmasi soal rencana pemanggilan dirinya oleh Kejadi Denpasar pada November lalu, Rai Mantra hanya mengatakan akan mengikuti proses hukum.

"Ya kita hormati proses hukumlah," kata putra Ida Bagus Mantra ini singkat. (*can/win*)

Edisi : _____

Hal : _____